

## ABSTRAK

### **AHMAD FAUZAN ADZIMA: Makna Kata Jihad dalam Pendekatan Semantika Al-Qur'an**

Pada zaman modern ini, persoalan keagamaan semakin beragam dan terus berkembang di masyarakat. Salah satu di antara persoalan tersebut adalah kasus-kasus intoleransi dan ekstrimisme yang semakin banyak bermunculan. Di antara factor yang melatarbelakangi hal tersebut adalah kesalahpahaman dalam memaknai kata Jihad. Kesalahpahaman ini berujung kepada aksi-aksi ekstrimisme yang membahayakan umat beragama. Belakangan pun ramai diperbincangkan, ketika sekelompok orang menyuarakan ajakan jihad dalam adzan. Perlu adanya kajian ulang untuk memahami kata jihad yang terdapat dalam al-Qur'an. Dalam hal ini, pendekatan semantika al-Qur'an akan menjadi pisau analisis yang dapat memunculkan makna jihad secara komprehensif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana makna jihad dalam al-Qur'an ditinjau oleh pendekatan semantika al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis data kualitatif. data primer dalam penelitian ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang terdapat kata jihad. Selain itu, kajian semantik dalam buku *Relasi Tuhan dan Manusia: Pendekatan Semantik terhadap Al-Quran* karya Toshihiko Izutsu. penulis menggunakan beberapa referensi mengenai kajian seputar jihad dan semantik. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan atau *Library Research* dengan metode pembahasan deskriptif-analisis. Analisis data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian kali ini menggunakan metode Induksi.

Hasil dari penelitian ini adalah makna dasar dari kata jihad yang terdapat dalam al-Qur'an memiliki makna berperang dan bersungguh-sungguh. Kemudian makna relasional yang terdapat dalam periode Qur'anik memiliki keterkaitan dengan empat kata, yaitu: (1) Jalan Allah (*Fi> sabi>lillah*); (2) harta dan jiwa (*amwa>l* dan *anfus*); (3) kaum kafir dan kaum munafik (*al-kuffa>r* dan *al-muna>fiqun*); dan (4) keimanan (*ayma>nihim*). Medan semantik dari kata jihad merujuk kepada tiga hal, yaitu: (1) tujuan jihad; (2) objek jihad; dan (3) jenis jihad. *Welthanschauung* kata jihad dapat kita munculkan dua hal, yaitu: kewajiban dalam Islam dan sebuah kesungguhan. Dua hal tersebut, nantinya dapat dikembangkan sehingga dapat memunculkan konsep baru tentang jihad di setiap masa yang berbeda.

**Kata Kunci:** *Jihad, Semantik, Al-Qur'an.*